

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh elemen-elemen *fraud diamond theory* terhadap *fraudulent financial statement* (kecurangan laporan keuangan) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen untuk menyajikan informasi keuangan yang menyesatkan atau tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu stabilitas keuangan, tekanan eksternal, sifat industri, pergantian auditor, dan pergantian direksi. Variabel dependen yang digunakan adalah kecurangan laporan keuangan. Objek penelitian meliputi perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021-2023 dengan metode purposive sampling. Total sampel penelitian ini berjumlah 165 data perusahaan. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang terdapat pada *website* BEI dan *website* resmi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik dalam pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal terbukti berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel lainnya yakni stabilitas keuangan, sifat industri, pergantian auditor, dan pergantian direksi tidak terbukti berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Kecurangan laporan keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, sifat industri, pergantian auditor, pergantian direksi